PERTANYAAN TENTANG SBM 2021

1. Kalo hari sabtu kita mau ngadain yudisium ONLINE bisa dikasih snack dan makan siang gak bagi panitia yg offline (Dekan, WD, Korprodi dan staf tendik? Karena melibatkan mahasiswa (mahasiswanya online)

* Yang diatur di dalam SBM adalah terkait dengan konsumsi rapat.

Kegiatan yang tidak bersifat rutin seperti yudisium, Wisuda dan yang tidak bersifat insidentil , dapat diberikan snack dan konsumsi nya.

kalo untuk panitia yg dateng (offline) apakah bisa dpt transport dan uang saku, menggunakan akun perjalanan dinas?

* Kalau kegiatan tersebut di lakukan di dalam kampus atau diinstansi nya maka tidak di benarkan dibayarkan uang transport nya. Dan pengertian dari akun perjalanan dinas itu adalah kegiatan yang dilakukan di luar instansi nya.

Jika ingin membayar uang transport nya bisa menggunakan akun belanja pegawai /lembur dengan akun 525111 dan pegawai yang dibayarkan harus tertera Namanya di daftar SPKL.

(BPP FE)

2. Mengenai Narasumber yg satu kementerian apakah sudah ada jawaban dari DJA bisa di bayarkan atau tidak.

* Sampai saat ini belum ada hasil jawaban nya dari DJA terkait honor narasumber dari satu kementrian. Dan Masih dalam tahap pembahasan apakah bisa dibayarkan honor nya.

(BPP FIP)

3.Jika kegiatan Yudisium nya (online) dan panitianya , Dekan, WD, Korprodi dan Sataf Tendik (offline) di hari kerja pada jam kerja , apa panitia bisa di berikan snack/makan siang .? panitia melibatkan mahasiswa juga.(online)?

* Jawabannya sesuai dengan jawaban pada pertanyaan point 1 diatas. Bisa dibayarkan karena yudisium merupakan kegiatan yang tidak bersifat kegiatan rutin.

(BPP FIS)

4. Input Data kinerja penelitian melibatkan mahasiswa sebagai penginput data apakah boleh mahasiswa tsb diberi uang transport?menggunakan akun belanja perjalanan atau belanja honor atau apa?

* Input data kinerja penelitian yang melibatkan mahasiswa , maka uang transport atau honor nya tidak bisa dibayarkan . sebab uang honor atau transport dapat dibayarkan jika sudah mendapat SK dari Rektor menjadi pegawai. Jadi Mahasiswa bukan lah pegawai yang dapat diberikan honor maupun transport nya.

(BPP LP2)

5. Pelatihan ttg penelitiian , perserta yg dilatih adalah para dosen UNJ,melalui zoom meeting, Pelatihan dibuka oleh Ketua LP2 (eselon2), apakah panitia yg offline boleh diberikan snack/makan?

* Pelatihan termasuk dalam kategori yang bersifat tidak rutin jadi bisa diberikan snack dan konsumsinya.

(BPP LP2)

6. Pelatihan di UNJ hr sabtu&minggu, narsumnya dr kementerian lain (0nline) melalui zoom meeting selama 4jam, pesertanya orang UNJ semua (offline). Bolehkan peserta diberi sncak dan Makan siang karena yang membuka adalah Rektor (Online) ? apakah peserta boleh dpt transport dan uang Saku menggunakan akun belanja perjalanan dinas?

* Pelatihan bisa diberikan snack dan konsumsinya, tetapi uang saku dan transport nya tidak bisa dibayarkan sebab di lakukan di dalam kantor.
* Untuk honor nya bisa dibayarkan melalui lembur jika dilaksanakan di luar jam kerja atau di hari libur. Untuk ketentuannya bisa di lihat di aplikasi SAKU UNJ.

(BPP SFD)

7. Jika Yudisium dilakukan dihari sabtu bolehkah dikasih lembur untuk panitia yg offline (akun Belanja Pegawai BLU)?

* Untuk yudisium yang dilaksanakan di hari libur , bisa diberikan uang lembur nya.

(BPP FMIPA)

8.terkait nara sumber dr luar kemdikbud ketika ada kegiatan dirapat luar kantor perjadin apakah nara sumber tsbt bisa mendapatkan Transport dan Uang Saku (akun belanja perjalanan dinas) dan juga mendapatkan Honorarium narasumber (akun belanja jasa BLU/honorarium).

* Sesuai jawaban dari kementrian, pembayaran narasumber bisa diberikan jika memungkinkan untuk membayarkannya atau dengan kata lain disesuaikan dengan kemampuan /pagu nya masing-masing.

(BPP FT)

9. Apakah dapat dibayarkan kepada Panitia wisuda Online (Rektor , WR, , Dekan, WD, dan Staf tendik) honorarium kegiatannya (Akun Belanja Barang BLU 525112 )dan transport panitia (akun belanja perjalanan 525115)? Kegiatan wisuda online pada hari sabtu, dan bagaimana jika pada hari kerja?

dengan rincian: 50 orang mahasiswa offline dan 2000 orang mahasiswa online, dekanat dan rektorat hadir offline

* Dapat dibayarkan honor untuk panitia yang hanya offline saja. Walaupun seyogianya honor panitia kegiatan wisuda di input sebagai point ke dalam system remun. Tetapi untuk sekarang ini khusus untuk kegiatan wisuda, UNJ masih bisa membayarkan honor nya. Dan namaya masuk di dalam SK kepanitiaan. Hanya honor nya saja dibayarkan sedangkan transport nya tidak bisa dibayarkan sebab di laksanakan di instansi tersebut.

(BPP BAKHUM)

10. Apakah diperbolehkan melaksanakan rapat diluar kantor (misal di hotel di Bogor) acaraRapat Kerja (RAKER) Fakultas dengan stakeholder non Kemendikbud misalnya (Narsum dari Perusahaan Swasta)? Pada Rapatker tersebut, BEM Fakultas dan Alumni juga hadir.

* Kriteria dari rapat di luar kantor bukan di sebabkan siapa yang menjadi narasumber nya tetapi siapa yang menjadi peserta kegiatan nya. Rapat diluar kantor diperbolehkan jika dihadiri oleh kementrian lain atau masyarakat. Jika masih aktif di instansi /institusi nya,tidak dikategorikan sebagai masyarakat. Mahasiswa tidak termasuk dalam kategori masyarakat. Sedangkan Alumni bisa di kategorikan sebagai masyarakat.

Dan kategorinya salah satunya kehadiran dari alumni, disini disepakati minimal di hadiri 3 orang begitupun harus dipastikan kehadirannya.

Jika tidak dihadiri dari oleh alumni tersebut maka kategori nya gugur.

(BPP FIO)

11.Bolehkah KKL mahasiswa dilaksanakan di luar kota atau di LN, tanpa melibatkan Nara sumber dari kementerian lain? Melalui pihak ke 3 penyedia jasa (travel)

* Di DJA sendiri tidak mengeluarkan aturan tentang KKL di luar kota atau pun ke Luar Negeri, sebab DJA hanya mengeluarkan SBM saja. Tetapi dari hasil pembicaraan dari Pak Syahrul acuan nya dapat di pedomani dari kemendikbud/internal kementrian. Jika diperbolehkan , bisa dilaksanakan.

(BPP FBS)

12. Apakah mahasiswa mengadakan pelatihan lewat meeting zoom narasumber dari praktisi/profesional apakah bisa dapat honor?...

* Tidak bisa diberikan uang transport dan honornya. Karena mahasiswa tidak dikategorikan sebagai pegawai.

(BPP FBS)

13. Jika perjalanan dinas selama 3 hari di luar kantor melibatkan kementerian keuangan sebagai narasumber apakah kita memberikan uang saku fullboard dan honor narasumber kepada narsum? (Narasumber menginap di hotel melakukan pendampingan selama 3 hari)

* Sesuai dengan jawaban dari pertanyaan point 8. Dapat dibayarkan sesuai kemampuan dari pagunya.

(BPP BUK)

14. Bolehkah melakukan rapat di luar kantor dengan mengundang konsultan perencana dari perusahaan konsultan yang menang tender di UNJ untuk kegiatan penyusunan dokumen tender kontruksi, karena pekerjaan tersebut harus dilakukan dengan kooordinasi dan intensif? Sebagai pemenang tender bolehkah juga diberi uang transport dan uang saku dari UNJ?

* Tidak ada aturan yang baku terkait dari rapat di luar kantor yang mengundang konsultan perencanaan dari perusahaan konsultan yang menang tender di UNJ. Tetapi UNJ masih bisa memberikan kontribusi berupa Hotel dan konsumsinya. Begitupun harus disesuaikan dengan besaran dari pekerjaan yang di terderkan kepada perusahaan yang memenangkan tender tersebut. Misalnya jika tender yang di dapatkan dari UNJ besarannya s.d 100 juta sebaiknya tidak perlu di laksanakan di hotel.

(BPP BUK)

15. Bolehkan mengadakan rapat diluar kantor dengan narasumber dari kementerian lain , misalnya dari kementerian Keuangan, dengan peserta semuanya dari UNJ hanya narsumnya saja yg berasal dari kementerian lain, narsum dan peserta offline rapat di hotel?

Jika Narsumnya online , pesertanya offline di hotel, apakaha boleh?

* Jawabannya sama seperti pertanyaan dari point 10. Tidak bisa dilaksanakan karena harus ada unsur masyarakatnya yang terlibat. Dan ditentukan bukan berdasarkan narasumbernya tetapi siapa yang menjadi pesertanya.

(BPP BK)

16. Bolehkah Rapat diluarkantor yg pesertanya adalah WR3 , para WD3 dan staf tendik dalam rangka raker bidang kemahasiswaan dengan m,engundang mahasiwa (BEM Univ dan Fakultas ) juga Makasiswa dari UKM ?

* Jawaban yang sama sesuai pertanyaan point 10.

(BPP BUK)